

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 50 // Tanggal - 11 Desember 2022





GOD'S AMBASSADOR

Allah mengutus Putra-Nya yang tunggal, Yesus Kristus agar kita dapat ditebus dari segala dosa pelanggaran kita dan diselamatkan. Semua dilakukan "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yoh. 3:16).

Setelah diselamatkan, Allah menghendaki kita juga dapat menjadi utusan dan duta besar-Nya.

Pertama, MANUSIA DI HADAPAN TUHAN

Kita manusia berdosa dilahirkan baru dan diubahkan dari hari ke hari sehingga semakin menyerupai Kristus. Tuhan Yesus mempersiapkan kita menjadi "Mempelai Wanita-Nya" yang kudus dan tidak bercacat cela. Tuhan Yesus Kristus naik ke Surga, menyediakan rumah bagi para mempelai-Nya. Kita sudah dipertunangkan dengan Kristus, jangan mendua hati dengan dunia, apalagi bercumbu dengan "kekasih-kekasih" lain di dunia ini: "Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. *Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus*" (2 Kor. 11:2). *Firman Tuhan mengingatkan agar pikiran kita jangan sampai disesatkan dari kesetiaan yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa yang diperdayakan oleh ular dengan kelicikannya* (2 Kor. 11:3).

Bagaimana kita menjaga kekudusan kita sebagai utusan Allah yang juga merupakan calon pengan-tin-Nya Kristus? Yang pertama sekali, kita harus

sadar bahwa kita bukan dari dunia ini, tapi dari surga (Yoh. 17:14, 16). Seorang duta besar diutus oleh kerajaan atau negara asal untuk bertugas ke negara lain. Demikian juga kita yang sudah dilahirkan baru, kewarganegaraan kita adalah dari surga (Flp. 3:20), maka kita harus hidup menjunjung tinggi nama Tuhan yang sudah mengutus kita. Cara berpikir, bertutur kata, bersikap dan bertindak harus menunjukkan kualitas tempat dan pimpinan yang sudah mengutus kita. Melalui keberadaan kita di atas muka bumi, orang-orang dunia boleh melihat Kristus hidup di dalam kita.

Kedua, MANUSIA DI TENGAH KELUARGA

Hubungan Kristus dan jemaat digambarkan dengan hubungan suami isteri yang menjadi satu daging (Ef. 5:32). Tuhan menghendaki kita menjadi duta Kerajaan Allah melalui kehidupan keluarga kita. Memang tidak ada keluarga yang sempurna. Namun, ketika masing-masing pasangan tahu perannya, maka pasti ada jalan ke luar di tengah persoalan. Ketika Tuhan menciptakan manusia Adam, Ia juga membentuk Hawa dari tulang rusuk Adam sebagai penolong yang sepadan (Kej. 2:18). Kata "Penolong" dari bhs Ibrani: 'ezer', artinya: seseorang yang membantu, memberi semangat, melengkapi kekurangan pasangannya. Sedangkan, kata "Sepadan" dari bhs Ibrani: 'kenegdo', artinya: menjadi jelas atau kentara, ulung, cakap, tidak inferior atau merasa lebih rendah. Peranan isteri dijalankan dengan ideal, ditulis dalam Am-sal 31:10-31. Begitu berharganya nilapi isteri yang cakap sampai nilainya lebih berharga dari permata. Terhadap suami, ia dapat dipercaya sehingga

suaminya tidak kekurangan keuntungan (Ams. 31:11). Ia berbuat baik kepada suaminya seumur hidup (Ams. 31:12) dan menghormati suami dengan cara menghargai dan menundukkan diri kepada suami, seperti kepada Tuhan, dalam segala sesuatu (Ef. 5:22-24). Terhadap seisi keluarga, ia menjadi ibu yang menyediakan makanan dan pakaian bagi seisi rumah dan mengatur rumah tangganya dengan membagi-bagi tugas para pembantunya (Ams. 31:15, 21). Terhadap anak-anak, ia mendidik mereka dengan penuh kasih diimbangi disiplin: "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya" (Ams. 31:26).

Susanna Wesley adalah anak ke-25 dari pendeta Puritan Inggris. Susanna menikah dengan suaminya, Samuel pada usia 19 th, di mana pada zaman itu sudah dianggap tua dan terlambat untuk menikah. Susanna melahirkan 19 anak, di mana 9 di antaranya meninggal. Suasana politik yang tidak menentu, perang dan ekonomi sangat sulit membuat suaminya meninggalkan Susanna dan 10 anak mereka. Seharusnya peran suami menjadi kepala rumah tangga yang bertanggung jawab atas kehidupan keluarganya, mengasahi isteri, berani berkorban bagi keluarganya. Namun, sekalipun ditinggalkan suaminya, Susanna bekerja keras banting tulang menghidupi anak-anaknya. Yang istimewa, bukan hanya secara jasmani, namun ia menanam benih Firman Tuhan sejak Dini kepada anak-anaknya. 2 dari 10 anak-anaknya, yaitu John dan Charles Wesley, dikenal sebagai Bapak Gerakan Methodis di Inggris pada abad ke-18. Charles Wesley mengubah 8000 lagu himne yang masih dinyanyikan sampai hari ini. "Aku lebih banyak mengenal kehidupan kristiani dari ibuku, ketimbang dari para ahli teologi di seluruh Inggris" (John Wesley).

Apa pun keterbatasan dan pergumulan berat yang kita hadapi dalam keluarga, mari jangan menyerah. Persoalan yang kita hadapi bisa dari pasangan hidup, anak, orang tua, menantu, mertua, ipar atau pekerjaan serta kesehatan. Tetap berpegang teguh dalam iman kepada Kristus. Daud alami masalah dibenci dan didengki oleh raja Saul, seniornya sekaligus mertuanya, juga di kudeta oleh anak kandungnya, Absalom. Belum lagi masalah pribadinya, yang jatuh dalam dosa. Namun, ia meresponi tiap masalah bersama Tuhan. Walaupun alami kesesakan dan penderitaan, namun ia menghadapinya dalam kekuatan Tuhan dan berakhir dengan kemenangan. Nama Daud dikenang sebagai ambassador nya Tuhan yang melahirkan keturunan Yesus Kristus.

Ketiga, MANUSIA DI TENGAH DUNIA

Tuhan memanggil kita sebagai ambassador-Nya Tuhan yang tidak boleh fokus pada keinginan diri sendiri. Ambassador memiliki tugas mewakili negara dan pemerintah yang mengutusnyanya untuk memperjuangkan kepentingan bangsa, negara serta pemerintahnya. Selain itu, juga melakukan promosi kepada bangsa lain apa yang dilakukan pemerintahnya.

Dengan analogi di atas, maka tugas kita sebagai ambassador di tengah dunia adalah yang pertama melayani Tuhan. Seperti Hana dalam Perjanjian Baru, setelah menikah 7 tahun dan suaminya meninggal dunia, ia tidak meninggalkan Bait Allah, siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. Ketika Yusuf dan Maria membawa bayi Yesus pada usia 40 hari untuk ditahirkan, di dalam Bait Allah mereka berjumpa dengan Simeon dan Hana yang berusia 84 tahun, yang mendoakan bayi Yesus (Luk. 2:25-37). Di bagian lain, kita membaca bagaimana perempuan-perempuan yang memiliki kekayaan melayani bersama Yesus dengan uang mereka (Luk. 8:3). Waktu, tenaga serta harta dipersembahkan untuk melayani Tuhan. Contoh lain adalah bagaimana suami isteri Akwila dan Priskila melayani Tuhan sebagai mentor dalam memuridkan Apolos (Kis. 18:26). Meteka juga mendukung dan banyak berkorban bagi pelayanan Rasul Paulus. (Rm. 16:3-4).

Pelayanan kita kepada Tuhan juga dapat kita wujudkan kepada sesama. Begitu banyak orang-orang miskin yang menderita yang perlu ditolong: "Ia memberikan tangannya kepada yang tertindas, mengulurkan tangannya kepada yang miskin" (Ams. 31:20). Tidak secara kebetulan, Tuhan percayakan harta, potensi, waktu dan tenaga untuk dapat melayani sesama. God bless you.

His Ambassador,
Agnes

Maria





Christmas Celebration

LADIES WORSHIP HFC KOTA

Puji Tuhan, pada Sabtu, 10 Desember 2022, Ladies Worship HFC Kota menggelar perayaan Natal. Kurang lebih 300 jiwa bersukacita merayakan kelahiran Sang Raja Damai Yesus Kristus Tuhan. Natal 2022 kali ini bertemakan GOD'S AMBASSADOR. Ibu Gembala Ps. Dr. Agnes Maria menyampaikan pesan Natal yang mengangkat peran wanita sebagai utusan Tuhan di hadapan Tuhan & di tengah keluarga.

Perayaan kali ini terbilang spesial karena ada penampilan kolaborasi Team Creative Ministry & Team Choir HFC Kota. Mereka menampilkan drama dalam gerak & lagu dengan skenario yang terinspirasi dari kisah lokal "Ande-ande Lumut". Pembagian doorprize memeriahkan perayaan Natal kali ini.

Gloria...Gloria.... Selamat Natal Ladies Worship HFC Kota.Tuhan Yesus Memberkati.

RADIKAL

Hari Rabu yang lalu pada pukul 8:00 pagi terjadi peristiwa bom bunuh diri di Polsek Astana anyar Bandung. Pelaku masuk ke Polsek Astana Anyar dan memaksa untuk mendekati anggota yang sedang melaksanakan apel pagi. Petugas yang berjaga sempat menahan pelaku. Namun, pelaku memaksa untuk mendekati anggota hingga sempat mengacungkan pisau sebelum terjadi ledakan. Ada sebelas orang yang menjadi korban sepuluh diantaranya adalah anggota polisi dan ada satu anggota polisi yang tewas akibat peristiwa tersebut.

Pelaku bom bunuh diri itu berinisial AS (34 tahun), yang ternyata adalah mantan napi teroris yang pernah dihukum di Lapas Pasir Putih, Nusakambangan. Dia bebas secara murni pada tanggal 14 Maret 2021 setelah menjalani empat tahun penuh masa pidananya. Sebelumnya AS pernah ditangkap saat peristiwa bom Cicendo Kota Bandung tahun 2017. Alih-alih bertobat, tetapi ternyata AS masih menganut dengan kuat paham yang diyakininya. Apa yang dilakukan oleh AS ini sangat radikal.

Radikal sering diidentikkan dengan perbuatan yang merugikan orang lain. Bahkan kata radikal ini sering diidentikkan dengan orang Islam, apalagi setelah tragedi WTC di Amerika Serikat. Padahal kita tahu tidak semua Islam menganut paham radikal. Salah satu contoh adalah Islam NU dan Islam Muhammadiyah.

Secara etimologis, kata radikal sesungguhnya netral. Radikalis, kata sifat ini berasal dari bahasa Latin, radix atau radici. Menurut The Concise Oxford Dictionary (1987), istilah radikal berarti "akar", "sumber", atau "asal-mula". Dimaknai lebih luas, istilah radikal mengacu pada hal-hal mendasar, prinsip-prinsip fundamental, pokok soal, dan esensial atas bermacam gejala, atau juga bisa bermakna "tidak biasanya" (unconventional). Selama berabad-abad, makna istilah radikal selalu terkait-mait dengan asal-usulnya, yaitu akar. Karena memi-

liki konotasi yang luas, kata itu tak sedikit mendapatkan makna teknis dalam berbagai ranah keilmuan: kedokteran, botani, filsafat, psikologi, bahkan filologi, matematika, kimia, dan musik.

Sebutlah ilmu kedokteran, misalnya. Bidang ini mengenal pembedahan radikal sebagai pembedahan untuk menghilangkan penyakit hingga ke sumber utamanya. Dalam ilmu filsafat, berpikir radikal yang bermakna upaya menggali kenyataan atau ide hingga ke akar-akarnya, jelas merupakan syarat mutlak untuk membangun diskursus rasionalisme dan kritisisme. Bahkan dalam ilmu kimia, tak kecuali, ternyata juga dikenal istilah radikal bebas.

Belajar dari AS, kita sebagai umat pilihan Allah, seharusnya menjadi kristen yang radikal. Bukan berarti kita ikut menyebarkan teror di sekitar kita, tetapi kita punya rohani dan iman yang berakar dalam Kristus. Seperti yang dikatakan Rasul Paulus dalam Filipi 1:21 Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan, ini harusnya mendarah daging dalam hidup kita. Dalam keseharian, kita harus mencerminkan Kristus sehingga orang lain dapat melihat Kristus dalam kehidupan kita.

Dan yang paling penting adalah sekali Yesus tetap Yesus. Yesus adalah permata hati kita. Dan sebagai permata hati kita, sudah seharusnya Dia tidak tergantikan dengan apapun juga entah itu harta kekayaan, jabatan atau hal yang menggiurkan lainnya. Jangan pernah meninggalkan ataupun melepaskan Yesus, sebab hal itu adalah sebuah kebodohan bagi kita. jadi sahabat, jadilah Kristen yang radikal, bukan anarkis...

Tuhan Yesus memberkati.
(By Dony Setiawan)

The Life of Jonah

Everyone dreams of a good and smooth life. Yet, that isn't always possible by any means. We live in a messed up, sinful world that makes an ideal life impossible. A young kid by the age of six, we call him Charles has to live without anyone else after her mother was captured and sentenced for homicide by suffocating Charles' sister in the pool. A supposedly happy family yet things go bad makes life harder to track down happiness.

A man by the name of Jonah ought to have a good life. However, things can turn out badly and no one anticipated the result. Jonah got a message from God to go to Nineveh, yet he didn't do as instructed. He takes off to Tarshish. God mediates in the circumstance and dropped Jonah's aim by sending a strong blowing wind to the ocean to shake the ship lastly sending a huge fish to swallow Jonah. Jonah wound up for 3 days in the fish's stomach. Once emerged from it alive, Jonah has turned into a new individual, repented and obedient to God.

We all might have negative impressions of Jonah as the disobedient servant of God. However, assuming we read cautiously and invest energy to reflex on his life, we could discover a few positive lessons from him. What are a few positive things about Jonah we could take examples of?

Right off the bat, never take off from your call or passion. Jonah had a call from God to carry the Good News to people of Nineveh.

"Now the word of Jehovah came unto Jonah the son of Amittai, saying, Arise, go to Nineveh, that great city, and cry against it; for their wickedness is come up before me. But Jonah rose to flee unto Tarshish from the presence of Jehovah; and he went down to Joppa, and found a ship going to Tarshish: so he paid the fare thereof, and went down into it, to go with them unto Tarshish from the presence of Jehovah." Jonah 1:1-3

About the call. It isn't so much that Jonah didn't hear the call nor did he misread the call. Jonah comprehends his call impeccably. Mainly, he would have rather not adhered to the instruction. He overlooked the call and take the other way of the call.

Jonah figured he could stow away from God who instructed him to Nineveh. Maybe he failed to remember that the God he worships is Omnipresence. Then by the power of God, he was directed to the right path. As the end story tells that Jonah satisfied his call.

As Christians, we may be abandoned in this world. We understand what God believes us should do. We pretend we didn't hear it. Or on the other hand we outright obliviousness of His call. We could without much of a stretch neglect what's our call however we can't disregard the outcomes of our wrongdoing. In addition, we could likewise live less cheerfully than we should live. It's not possible for anyone to carry on with a cheerful life living out of his calling. What's more, nobody can carry on with a preferred life over the one God has planned for him.

Furthermore, be responsible for the mistake we did. Jonah carries on with a life completely responsible for what he did. At

the point when he was inquired how would it be a good idea for us to manage you? His response was astounding.

"Then said they unto him, What shall we do unto thee, that the sea may be calm unto us? for the sea grew more and more tempestuous. And he said unto them, Take me up, and cast me forth into the sea; so shall the sea be calm unto you: for I know that for my sake this great tempest is upon you." Jonah 1:11-12.

Jonah assumed complete responsibility to himself. He didn't fault others, not did he fault God. He knew he was off-base, and he did not want others to take the heat of his problem. He forfeited himself for the mistake. Thank God, God knows his heart and send a huge fish to swallow him so he wouldn't kick the bucket in the ocean.

We all should gain from Jonah. At the point when we commit errors, we should attempt to assume complete responsibility for our bad behavior. Fearlessly say an apology and ask for forgiveness. Don't bother tracking down a scapegoat. Be an honorable man to concede the mistake we do.

The other thing we should do is forgive ourselves. In life, at times we effectively excuse others, however we are difficult for ourselves. This shouldn't be so. Particularly, when God forgives us, then we ought to pardon ourselves. One who can't forgive himself could never go on with his life. He is living in the past. He won't ever push ahead.

Thirdly, having confidence in a new chapter in life. This is a hope. This is faith. This is what befalls Jonah as well. After he repented in the fish's stomach, God paid attention to his prayer and allow him a subsequent opportunity. To focus on his most memorable call and comply.

"And the word of Jehovah came unto Jonah the second time, saying, Arise, go unto Nineveh, that great city, and preach unto it the preaching that I bid thee. So Jonah arose, and went unto Nineveh, according to the word of Jehovah. Now Nineveh was an exceeding great city, of three days' journey." Jonah 3:1-3.

At the point when we do repented from our mistake, God will renew us and allows us a subsequent opportunity. It really depends on us to demonstrate to God our genuine hearts. A second chance is a good life, it's a new life. Live shrewdly to satisfy God the Almighty. Never indulge in past sins. Carry your life to draw nearer to God and partake in a new chapter of His blessings.

A good man in every case live to the call of his life. In any event, when he commits mistakes, he knows how to apologize and be responsible for his bad behavior. He never let his life become the prisoner of the past, however consistently trust and have confidence in a new chapter in life.

God love you,

The Little Angel

DOA PAGI
 "MEMBANGUNKAN FAJAR"
 Setiap **SENIN - SABTU**
 PK. **04.25 WIB**

Meeting ID
 880 7974 0234
 PassCode
 778899

zoom

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA

Happy Family Center
 KOTA

Jln. Embong Sawo 2
 Lantai 2

Selasa, Rabu,
 Kamis & Jumat
 Start 12.00 WIB

Menara Doa Ladies
 Rabu jam 10.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

Happy Family Center
 KOTA

Familycell

Family Cell Hybrid

SELASA, **13 DESEMBER 2022** | PK. **19.00 WIB**

HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2 | Surabaya

MEETING ID : **852 5624 1793**
 PASSCODE : **12345**

HAPPYFAMILYCENTER

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH

zoom

HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

ONSITE

DOA PUASA

SABTU
17 Desember
2022

🕒 **11.00** WIB 📍 **HFC KOTA**
Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
Surabaya

Happy Family Center Church [SUBSCRIBE](#)

📷 HAPPYFAMILYCENTER

#HFCsunday

Happy Family Center
KOTA

HFC KOTA 📍
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Live Streaming :
📺 Happy Family Center Church

MORE INFORMATION
WA CENTER HFC KOTA
081 26 8888 001

SUNDAY SERVICES

disertai Ibadah Anak

18 DES
2022

#01	07.00	WIB
#02	09.00	WIB
#03	11.00	WIB

DIAKONIA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Happy Family Center
KOTA

HFC KOTA 📍
Jl. Embong Sawo No. 2 Lt.2
Surabaya

Live Streaming :
📺 Happy Family Center Church

INFO & PENDAFTARAN
IBU LINGGA - 0816 5411 585

IBADAH DIAKONIA

18 DES
2022

#01	12.30	WIB
#02	15.00	WIB



Christmas Eve

24 DESEMBER 2022

#1 **16.30** WIB
 #2 **18.30** WIB

GEDUNG JHS LT. 10
 Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Live Streaming :  HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

More Information
 WA CENTER HFC KOTA 081 26 8888 001



HAPPY FAMILY CENTER Christmas Celebration

25 DESEMBER 2022

#1 **07.00** WIB
 #2 **09.00** WIB
 #3 **11.30** WIB

GEDUNG JHS LT. 10
 Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Live Streaming :  HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

More Information
 WA CENTER HFC KOTA 081 26 8888 001



PERAYAAN NATAL DIAKONIA



God's Ambassador

MINGGU **25** DES 2022
 PK. 15.00 WIB

HFC KOTA - GEDUNG JHS LT. 10
 JL. TAMAN AIS NASUTION NO. 35, SURABAYA

 Pembicara
Ps. Dr. AGNES MARIA

 HAPPY FAMILY CENTER  HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MOTHERWISE - 6



With Ps. Dr. AGNES MARIA



TERBUKA UNTUK UMUM

Mulai **01 FEBRUARY - 15 MARET 2023**

Setiap **Rabu, PK. 19.00 WIB**

(7x Pertemuan)

Kelas Via **zoom**

Biaya Buku & Admin

IDR 150.000

*KUOTA TERBATAS

*Wisuda MW-6 akan diadakan **ONSITE**
Rabu, 22 Maret 2023 PK. 19.00 WIB
Ada Biaya Tambahan Menyusul*

No. Rekening **BCA: 729 34 00000**
(Gereja Happy Family Center)
CP : **NANDA - 0813 3337 9388**

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:

NANDA 081 3333 793 88

AGUSTIN 0815 1579 7837



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999